

## ABSTRAKSI

**Mohamad Mubasir:** Perbedaan Penghitungan Interest Pada Bank Konvensional Dan Bank Syari'ah Dalam Produk Mudharabah. (Studi Observasi Antara PT. Bank BRI Unit Puteran Dengan F.T. Bank Syari'ah "BPRS" Al-Wadi'ah Kota Tasikmalaya).

Perbedaan penghitungan *interest* dan *mudharabah* adalah merupakan dua konsep yang diterapkan oleh masing-masing bank. Dimana konsep *interest* yang diterapkan pada bank konvensional, jika setiap ada transaksi besar maupun kecilnya *interest (bunga)*, itu ditentukan oleh pihak bank tersebut. Sedangkan konsep *mudharabah (bagi hasil)* diterapkan pada bank syari'ah, jika setiap ada transaksi, besar maupun kecilnya bagi hasil, itu ditentukan pada akad dan hasil akhir usaha.

Dalam masalah di atas, bahwa *interest* atau *bunga* itu merupakan riba yang dilarang oleh syara seperti disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275. Sedangkan *mudharabah (bagi hasil)* merupakan anjuran/perintah Rasulullah dari Anaas r.a.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh penjelasan tentang perbedaan penghitungan *interest* dan *mudharabah* di masing-masing pihak bank (bank konvensional dan bank syari'ah), mendapatkan keterangan tentang konsep *interest* dan *mudharabah* serta mengetahui sistem penghitungan *interest* di BRI Unit Puteran dan *mudharabah* di bank syari'ah "BPRS" Al-Wadi'ah Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan *observasi*, wawancara (*interview*) dengan pimpinan masing-masing bank serta kepustakaan (*book survey*).

Setelah data-data terhimpun, kemudian data tersebut diolah, sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa bangsa kita mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu, bank syari'ah sangat pantas diterapkan di Indonesia.